

PIDATO PJM PRESIDEN SUKARNO PADA DJAMUAN MAKAN MALAM
MENGHORMAT TAMU AGUNG PJM PRESIDEN MODIBO KEITA DARI
MALI DI ISTANA MERDEKA, DJAKARTA, 8 NOPEMBER 1964.

Monsieur le Président, Madame, Messieurs, Mes Amis,

Saja ulangi lagi bahwa kami sekalian amat bergembira dan bahagia bahwa PJM serta Madame serta rombongan telah sudi mengundjungi tanah air kami.

Tatkala saja di Cairo mengundang Paduka Jang Mulia untuk datang disini, maka maksud saja ialah untuk mempererat hubungan antara Mali dan Indonesia. Memang didalam djaman sekarang ini perdjoangan kita atau segala usaha kita tidak dapat berhasil djikalau tidak ada kerdja sama jang erat antara negara-negara sahabat dan kawan-kawan sahabat.

Sebagai jang saja katakan di Cairo, oleh karena imperialisme adalah imperialisme internasional, maka ia hanya dapat ditundukkan dengan gabungan kekuatan internasional pula. Apalagi djikalau kita menjadari, bahwa pada saat-saat sekarang ini imperialisme sedang berusaha mati-matian, berdjoang mati-matian untuk tegak kembali. Di Cairo saja berkata, bahwa imperialism is dying but it is not yet dead.

Oleh karena itulah maka kami amat bergembira bahwa kerdja sama Asia, Afrika, bahkan sekarang ditambah lagi Asia, Afrika, Latin Amerika, bahkan sekarang ditambah lagi New Emerging Forces, makin lama makin njata, makin erat. Tetapi bukan hanya tuntutan perdjoangan menundukkan imperialisme sadja jang mengharuskan kita kerdja sama. Tudjuan daripada negara-negara kita adalah negara merdeka, masjarakat adil dan makmur dalam negara masing-masing, dan persahabatan antara semua bangsa-bangsa didunia.

Mali adalah satu negara jang didalam perdjoangan ini boleh dikatakan berdiri paling depan dibenua Afrika. Dan Saudara adalah pemimpin utama daripada rakjat Mali itu. Karena itu saja minta kepada semua hadirin dan hadirat untuk bersama dengan saja mengadakan toast. Toast atas kesehatan Paduka Jang Mulia Presiden Modibo Keita. Toast atas kesehatan Madame. Toast atas kesehatan semua Pedjoang-Pedjoang Mali. Toast atas kesedjahteraan seluruh rakjat Mali. Toast atas kerdja sama dan persahabatan jang erat dan kekal antara Mali dan Indonesia.

Mari Tuan dan Saudara-Saudara.

